

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah mata pelajaran IPA, dimana sekolah dasar merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Mata pelajaran IPA merupakan cabang ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupaya membangkitkan keinginan agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya.

Pembelajaran IPA dikelas dipandang sebagai suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diinginkan oleh anak dan bagaimana anak mengelolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya sebelumnya.

Pembelajaran IPA sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat membuka berbagai pikiran dari siswa yang bervariasi sehingga siswa dapat mempelajari konsep-konsep dalam penggunaannya pada

aspek yang terkandung dalam mata pelajaran IPA untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan serta mendorong siswa membuat hubungan antara materi IPA dan penerapannya yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupana manusia.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalahmasalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat sekolah dasar diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Depdiknas, 2012). Dalam IPA pun terdapat materi ekosistem dan terkadang anak salah konsep antara ekosistem dan jaringan makanan oleh karena itu di perlukan pembelajaran IPA yang menyenangkan, kreatif dan menarik dengan media yang rinci yang membahas tentang materi ekosistem dan teks untuk materi ekosistem merupakan suatu teks non fiksi yang meupakan materi dalam Bahasa Indonesia. Materi ini terdapat pada “Tema 5 Sub Tema 3 Keseimbangan Ekosistem”.

Ekosistem tersusun atas satuan makhluk hidup, yaitu individu, populasi, dan komunitas. Ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan timbalik balik

antara makhluk hidup dengan lingkungan abiotiknya disebut ekologi. Dalam penyampaian materi tentunya guru akan melakukan banyak hal supaya siswa mudah mengingat dan pembelajaran.

Pengarahan dari guru akan membantu siswa untuk berbuat lebih baik dalam hal meningkatkan motivasi belajarnya, memiliki sikap positif dalam mengaktualisasikan dirinya. Di samping itu dengan motivasi belajar yang tumbuh pada siswa, akan membantu dirinya lebih memahami keberadaannya yang sedang dalam pembelajaran, terutama mengetahui cara-cara belajar yang baik, memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, untuk membangun di dalam diri siswa suatu motivasi yang kuat, dan terus-menerus untuk belajar. Hal ini akan menjadi kebiasaan dalam melakukan proses belajar selanjutnya.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa Sekolah Dasar khususnya penggunaan media pembelajaran organ tubuh. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis. Misalnya IPA diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran. Karena itu strategi penyajian IPA lebih perlu didukung dengan media kongkrit yang memadai dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara di MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu didapatkan informasi bahwa sekolah ini juga memiliki media yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Faktor utama yang menyebabkan kendala bagi sekolah ini yaitu guru hanya menerapkan metode

ceramah yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa tampak berbicara dengan temannya dan juga meletakkan kepala di meja ketika mulai merasa bosan karena kurang termotivasi sehingga berdampak pada hasil belajar.

Selain itu beberapa media belajar IPA yang ada kurang terawat sehingga kurang mendukung proses pembelajaran IPA. Terdapat berbagai masalah yaitu salah satunya masih rendahnya hasil belajar siswa SD kelas V juga disertai rendah motivasi belajar siswa. Motivasi berkaitan dengan usaha siswa mendapatkan jawaban, metode atau cara-cara baru menanggapi suatu masalah, atau menghasilkan jawaban baru. memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, siswa mempertanyakan dan mengemukakan gagasan

Pengamatan di kelas V bahwa fokus masalah yang terdapat dalam pembelajaran tematik terutama pada muatan pelajaran IPA diantaranya dari 22 orang siswa adalah 15 atau 68.18% siswa kurang antusias dan semangat dalam proses pembelajaran sedangkan sisanya 31.82% tuntas hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Motivasi siswa disebabkan karena guru masih menggunakan metode konvensional, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas V di MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu khususnya dalam mempelajari materi yang menyangkut ekosistem, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat

dan relevan dengan materi yang diajarkan karena pada umumnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada media yang digunakan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah media *pop up book*.

Media *pop up book* mampu membantu peserta didik dalam memahami materi tentang ekosistem yang diajarkan di kelas V. Guru merasa kesulitan dalam mengajar ketika materi tersebut karena tidak semua materi ekosistem dapat disajikan secara langsung. Hal itu dikarenakan karena tempatnya atau lingkungan sekitar yang jauh akan laut, padang pasir, dan lain sebagainya. Pada pembelajaran tentang ekosistem guru di MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu hanya menggunakan media gambar yang ada di dalam buku teks pegangan siswa untuk menjelaskan materi ekosistem. Kegiatan tersebut mengakibatkan peserta didik pasif selama proses pembelajaran. Salah satu alternatif supaya pembelajaran lebih efisien adalah dengan menggunakan *pop up book*. Media *Pop up* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah media pembelajaran berbentuk buku bergambar apabila halaman dibuka dengan sudut  $90^{\circ}$  akan muncul gambar berbentuk tiga dimensi. Setiap gambar atau objek yang ada di setiap halaman pada *pop up* akan merangsang siswa untuk berpikir dan menuangkan isi pikirannya ke dalam bahasa lisan.

*Pop up* termasuk merupakan media tiga dimensi yang dapat menunjukkan objek secara utuh, dapat memperlihatkan struktur materi pelajaran secara jelas, serta dapat menjelaskan alur suatu proses dengan runtut dan jelas memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dibandingkan dengan buku cerita pada

umumnya. Inovasi-inovasi lain yang dimiliki buku *pop up* seperti gambar yang dapat bergerak, berubah bentuk, bahkan dapat mengeluarkan bunyi dapat membuat siswa terkesan untuk membuka setiap halamannya dan mengikuti alur materinya. Selain itu, melalui *pop up*, dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui cerita ilustrasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, siswa Kelas V di MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu bahwa motivasi belajar siswa masih rendah siswa masih sibuk dengan kegiatan lainnya dalam pembelajaran. siswa merasa bosan di dalam kelas karena pembelajaran yang kurang menarik dan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis termotivasi melakukan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *pop up* di Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Motivasi Belajar Siswa Masih Rendah siswa masih sibuk dengan kegiatan lainnya dalam pembelajaran.
- b. Siswa merasa bosan di dalam kelas karena pembelajaran yang kurang menarik.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu?"
3. Apakah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar di Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu?.

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran;
2. Mengadakan apersepsi;
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan materi ekosistem yang telah ditetapkan dengan media *Pop Up*.
4. Memantau proses pembelajaran.
5. Melaksanakan analisis dan refleksi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA di Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA di Kelas V MI Alkhairaat Mogolaing Kotamobagu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA di dalam kelas.
- b. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi guru dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran serta memotivasi mata pelajaran IPA untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas.
- c. Bagi siswa untuk menambah, pemahaman dan penguasaan siswa terhadap fungsi kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik.
- d. Sebagai bahan pengetahuan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi sekolah lain agar menjadi perhatian utama dalam mendukung motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.